

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Kerja (Renja) merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah Daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Renja juga menterjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam renstra Perangkat Daerah yang terkait program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan, dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran.

Penyusunan Renja Dinas Perdagangan Tahun 2021 memperhatikan hasil kinerja yang dicapai pada tahun-tahun sebelumnya, kondisi yang ada, isu strategis yang akan dihadapi pada tahun pelaksanaan Rencana Kerja, mempertimbangkan sinergi antar sektor, serta memperhatikan azas koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah serta berbagai pihak terkait.

Renja Dinas Perdagangan Tahun 2021 memberikan gambaran rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dalam Tahun 2021 guna berkontribusi terhadap pencapaian Visi dan Misi Walikota. Renja menjadi acuan pelaksanaan kegiatan Dinas dengan memperhatikan konsistensi dan ketepatan pelaksanaan penyerapan anggaran untuk mencapai keberhasilan program dan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dalam Renja saat ini banyak terpengaruh kondisi eksternal yaitu adanya pandemi Covid-19. Kejadian pandemi covid-19 ini menyebabkan Pemerintah Kota Surabaya harus melakukan penyesuaian anggaran program dan kegiatan untuk menanggulangi pandemi Covid-19 melalui efisiensi, refocusing dan rasionalisasi target program maupun kegiatan yang ingin dicapai.

Penyusunan Renja tahun 2021 akan fokus pada aspek ekonomi dan reformasi sosial pasca pandemi virus corona (Covid-19) sebagaimana arahan nasional dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2021.

1.1. Latar Belakang

1.2.1. Pengertian Renja

Sebagaimana telah diatur dalam Pasal 1 dalam Ketentuan Umum Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja PD adalah dokumen perencanaan PD untuk periode 1 (satu) tahun berupa dokumen rencana yang memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan, dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran.

2.2.1. Proses Penyusunan Renja

Sesuai dengan Pasal 175 Ayat (1) dalam Permendagri 86/2017 Renja PD disusun berdasarkan:

- a. pendekatan kinerja, kerangka pengeluaran jangka menengah serta perencanaan dan penganggaran terpadu;
- b. kerangka pendanaan dan pagu indikatif; dan
- c. urusan wajib yang mengacu pada SPM sesuai dengan kondisi nyata daerah dan kebutuhan masyarakat, atau urusan pilihan yang menjadi tanggung jawab PD.

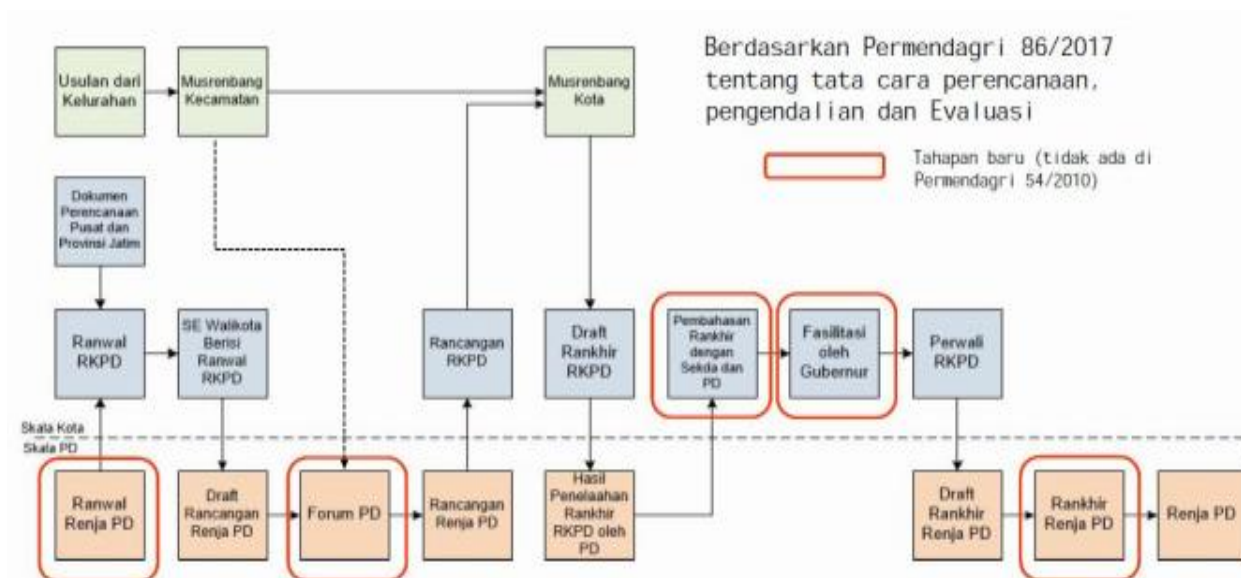
Tata cara penyusunan Renja sebagaimana Permendagri 86/2017 adalah sebagai berikut :

- a) Persiapan Penyusunan Renja
 - Pembentukan Tim Penyusun Renja PD
 - Orientasi mengenai Renja
 - Penyusunan Agenda Kerja Tim Penyusun Renja PD
 - Penyiapan Data dan Informasi
- b) Penyusunan Rancangan Awal Renja PD
 - Perangkat Daerah menyusun rancangan awal Renja pada minggu pertama bulan Desember yang berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah, hasil evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah tahun lalu, dan hasil evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah tahun berjalan.
- c) Penyusunan Rancangan Renja PD
 - Penyusunan Rancangan Renja PD merupakan proses penyempurnaan rancangan awal Renja PD setelah dilakukan review oleh Tim RKPD
 - Rancangan Renja PD dibahas dan disempurnakan dalam forum PD/lintas PD
 - Rancangan Renja PD disampaikan kepada kepala BAPPEKO untuk diverifikasi dan dijadikan sebagai bahan penyempurnaan rancangan awal RKPD menjadi rancangan RKPD. Rancangan Renja PD disampaikan paling lambat minggu ketiga bulan Maret.
- d) Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah

Rancangan Renja Perangkat Daerah dibahas dan disempurnakan dalam forum perangkat Daerah/lintas perangkat Daerah. Forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah dilaksanakan oleh Kepala Perangkat Daerah berkoordinasi dengan Bappeko. Forum tersebut dihadiri oleh pemangku kepentingan yang terkait dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang bertujuan untuk memperoleh masukan dalam rangka penajaman target kinerja sasaran, program dan kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran dalam Rancangan Renja Perangkat Daerah.
- e) Perumusan Rancangan Akhir Renja PD

Perumusan rancangan akhir Renja PD merupakan proses penyempurnaan rancangan Renja PD menjadi rancangan akhir Renja PD berdasarkan Perwali tentang RKPD
- f) Penetapan Renja PD

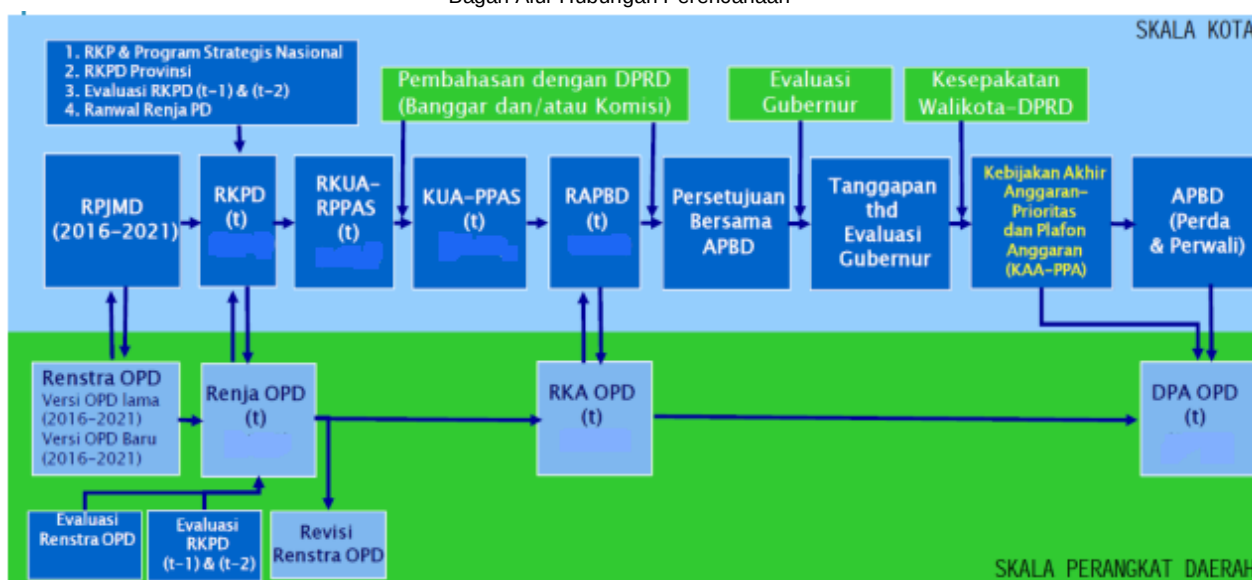
Gambar 1.1
Tahapan Penyusunan Renja



3.2.1. Keterkaitan antara Renja Perangkat Daerah dengan dokumen RPKD, Renstra Perangkat Daerah, dengan Renja K/L dan Renja provinsi/Kabupaten/kota

Keterkaitan antara Renja dengan dokumen RPKD dan RENSTRA-PD terbangun secara logis dan fungsional yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan memiliki kontribusi yang besar bagi pencapaian tujuan pembangunan. Hubungan antar dokumen perencanaan mulai dari RPKD, RENSTRA-PD dan RENJA-PD dengan dokumen anggaran adalah dokumen perencanaan bermuara pada penganggaran (RAPBD/APBD) yang melalui beberapa tahapan kebijakan keuangan yang perlu dirumuskan bersama baik antara pemerintah dan masyarakat maupun antara pemerintah dan legislatif yaitu Kebijakan Umum APBD (KUA) dan penentuan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS). Skema hubungan perencanaan serta keterkaitan Renja dengan Dokumen Perencanaan lainnya sebagaimana gambar berikut.

Gambar 1.2
Bagan Alur Hubungan Perencanaan



Perkembangan wabah covid-19 yang diperkirakan masih berlanjut sampai dengan tahun 2021 menyebabkan perlunya menjembatani dampak yang ditimbulkan dalam menuntaskan

permasalahan yang ditimbulkan oleh wabah ini sebagaimana tema pembangunan nasional sesuai penyesuaian dari :

1. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2021 mengusung tema pembangunan “Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial dengan fokus pembangunan Pemulihan Industri, Pariwisata dan Investasi, Reformasi Sistem Kesehatan Nasional, Reformasi Sistem Jaring Pengaman Sosial dan Reformasi Sistem Ketahanan Bencana”.
2. RKPD Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 mengusung tema pembangunan "Mempercepat pemulihan ekonomi dan Reformasi Sosial dengan fokus pembangunan Pemulihan Industri, Pariwisata dan Investasi, Reformasi Sistem Kesehatan Jawa Timur, Reformasi Sistem Perlindungan Sosial, Reformasi Sistem Ketahanan Bencana dan Optimalisasi Agribisnis berbasis Sinergitas Desa-Kota".
3. RKPD Kota Surabaya Tahun 2021 mengusung tema pembangunan “Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial dengan fokus pembangunan Pemulihan Industri, Pariwisata dan Investasi, Reformasi Sistem Kesehatan Nasional, Reformasi Sistem Jaring Pengaman Sosial dan Reformasi Sistem Ketahanan Bencana guna Mewujudkan Visi Pembangunan Kota Surabaya”

1.2. Landasan Hukum

Dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Tahun 2021 ini berpedoman pada sejumlah peraturan yang digunakan sebagai dasar, yaitu :

1.2.1 Ketentuan tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) dan Kewenangan PD

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
2. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya.
3. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan Kota Surabaya.
4. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 102 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Metrologi Legal Pada Dinas Perdagangan Kota Surabaya

1.2.2 Ketentuan tentang Perencanaan dan Penganggaran

Peraturan yang memayungi perencanaan adalah:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

4. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2016-2021.
5. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Penyusunan Penjabaran Perencanaan, Pemantauan, Dan Evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 – 2021.
6. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Surabaya Tahun 2021
7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/264/2020 Tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024;
9. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Provinsi Jawa Timur;
10. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Provinsi Jawa Timur;
11. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Surabaya Tahun 2021.

Peraturan yang memayungi penganggaran adalah:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.

1.2.3 Ketentuan tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Berdasarkan Ketentuan yang mengatur mengenai Standar Pelayanan Minimal adalah Undang-Undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan perubahannya. Yang kemudian diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah nomor 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal. Definisi Standar Pelayanan Minimal berdasarkan PP nomor 2 tahun 2018 adalah ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Adapun urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar terdiri atas:

1. Pendidikan;
2. Kesehatan;

3. Pekerjaan umum dan penataan ruang;
4. Perumahan rakyat dan kawasan permukiman;
5. Ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat; dan
6. Sosial.

Dalam hal SPM, Urusan Perdagangan bukan merupakan Urusan Wajib, sehingga ketentuan tentang SPM tidak dijadikan pertimbangan dalam penyusunan Renja Perangkat Daerah di Dinas Perdagangan Kota Surabaya.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renja Dinas Tahun 2021 adalah :

1. Menjabarkan rencana strategis dalam rencana jangka pendek (1 tahun);
2. Menyelaraskan rencana strategis dengan pelayanan PD, usulan masyarakat, dan evaluasi kinerja tahun lalu menjadi rencana kerja PD;
3. Untuk mewujudkan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.

Tujuan penyusunan Rancangan Akhir Renja Dinas Tahun 2021 adalah :

1. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan pelayanan PD dalam jangka 1 tahun;
2. Menjadi pedoman dalam penyusunan rencana anggaran PD;
3. Memelihara konsistensi antara capaian tujuan perencanaan strategis dengan tujuan perencanaan dan penganggaran tahunan;
4. Mengukur kinerja penyelenggaraan fungsi dan urusan wajib melalui capaian target kinerja program;
5. Memberikan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021.

1.4. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan Pasal 129 Permendagri Nomor 86 tahun, dokumen Renja Perangkat Daerah disajikan dengan sistematika yang paling sedikit memuat:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II HASIL EVALUASI RENCANA KERJA DINAS PERDAGANGAN TAHUN LALU

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Perdagangan Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Perdagangan
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Perdagangan
- 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Perdagangan
- 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERDAGANGAN

- 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Perdagangan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS PERDAGANGAN

- 4.1. Program dan kegiatan

BAB V PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENCANA KERJA DINAS PERDAGANGAN TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Perdagangan Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Perdagangan

Rencana Kerja merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah/PD untuk periode 1 (satu) tahun yang meliputi penjabaran perencanaan tahunan dari Rencana Strategis. Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan–kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Kinerja Dinas sebagai bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Terkait dengan hal tersebut, Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2021 ini menyajikan capaian sasaran kinerja program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan selama tahun 2019 sampai dengan Juni tahun 2020 dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra 2016 – 2020 maupun Renja 2019 dan Renja 2020.

Berbagai program dan kegiatan yang dituangkan dalam Renja Tahun 2019 telah dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Akses dan Distribusi Pangan
 1. Kegiatan Fasilitasi Akses Pasokan Bahan Pokok dan Barang Penting lainnya
 2. Kegiatan Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
2. Program pengembangan hub dan simpul logistik untuk mendukung distribusi komoditas potensial
 1. Kegiatan Pembinaan terhadap pelaku distribusi perdagangan
 2. Kegiatan Koordinasi Pengembangan Hub/Simpul Logistik
 3. Kegiatan Monitoring Kelengkapan Data Gudang Terdaftar
3. Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan
 1. Kegiatan Pelayanan Perijinan di Bidang Perdagangan
 2. Kegiatan Pengawasan Perijinan di Bidang Perdagangan
4. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
 1. Kegiatan Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)
 2. Kegiatan Operasional UPTD Metrologi Legal
 3. Kegiatan Pengawasan Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)
 4. Kegiatan Pengadaan Peralatan Kemetrolgian (DAK)
5. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 1. Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah

6. Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan
 1. Kegiatan Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran
7. Program perluasan jangkauan pemasaran UMK
 1. Kegiatan Pendampingan Pemasaran Produk Usaha Mikro
 2. Kegiatan Fasilitasi Sertifikasi Produk Usaha Mikro
 3. Kegiatan Pengelolaan Sentra Usaha Mikro Surabaya
 4. Kegiatan Penyediaan Stand Usaha Mikro
 5. Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro
8. Program Pemanfaatan Rumah Kreatif dan Pengembangan Usaha Kreatif
 1. Kegiatan Pengelolaan Rumah Kreatif Desain dan Fashion
 2. Kegiatan Pelatihan Desain dan Fashion di Rumah Kreatif
 3. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembinaan UKM (DAK)

Tahun 2019 terdapat pengurangan jumlah program Dinas Perdagangan dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 dan 2018 terdapat 9 program, sedangkan tahun 2019 terdapat 8 program. Program yang dihapus pada tahun 2019 adalah Program Perencanaan Pembangunan Daerah.

Evaluasi hasil Pelaksanaan Renja Dinas Perdagangan dan pencapaian Renstra Perangkat Daerah sebagaimana digambarkan dalam table T-C. 29 dibawah ini.

Tabel T-C.29

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Dinas Perdagangan Dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah
Tahun 2019

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja program dan Kegiatan Tahun 2019			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat daerah tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1	Urusan Pemerintahan									
1.1	Wajib									
1.1.2	Non Pelayanan Dasar									
1.1.2.12	Penanaman Modal									
1.1.2.12.04	Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan									
		<i>Persentase ketepatan waktu pelayanan perizinan dan non perizinan</i>	80,00%	84.05%	76.00%	86.37%	113.65%			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja program dan Kegiatan Tahun 2019			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat daerah tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1.1.2.12.04.0017	Pelayanan Perijinan di Bidang Perdagangan	Jumlah ijin bidang perdagangan yang diterbitkan			400 berkas	495 berkas	123.75 %	400 berkas		
1.2	Pilihan									
1.2.2	Non Pelayanan Dasar									
1.2.2.02	Pariwisata									
1.2.2.02.04	Program pemanfaatan rumah kreatif dan pengembangan usaha kreatif									
		Persentase rumah kreatif yang beroperasi		87.50%	81.25%	87.50%	107.69%			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja program dan Kegiatan Tahun 2019			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat daerah tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		<i>Persentase individu/kelompok yang mengaplikasikan keahlian yang didapat dari proses pembelajaran di rumah kreatif desain dan fashion</i>		7.50%	7.00%	20.00%	285.71%			
1.2.2.02.04.0005	Pengelolaan Rumah Kreatif Desain dan Fashion	<i>Jumlah rumah kreatif yang dikelola</i>			2 bangunan	2 bangunan	100.00 %			
1.2.2.02.04.0007	Pelatihan Desain dan Fashion di Rumah Kreatif	<i>Jumlah pelaku usaha kreatif yang dilatih</i>			120 orang	120 orang	100.00 %			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja program dan Kegiatan Tahun 2019			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat daerah tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1.2.2.02.04. 0013	Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembinaan UKM (DAK)	<i>Jumlah sarana dan prasarana penunjang pembinaan UKM yang disediakan</i>			268 unit	0 unit	0.00 %	11 Jenis		
1.2.2.06	Perdagangan									
1.2.2.06.01	Program pengembangan hub dan simpul logistik untuk mendukung distribusi komoditas potensial									
		<i>Persentase realisasi pengembangan hub dan simpul logistik</i>		75.00%	100.00%	100.00%	100%			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja program dan Kegiatan Tahun 2019			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat daerah tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		<i>Tingkat kelengkapan data gudang terdaftar</i>	85,00%	69.59%	75.00%	81.97%	109.3%			
1.2.2.06.01. 0001	Pembinaan terhadap pelaku distribusi perdagangan	<i>Jumlah pelaku distribusi perdagangan yang dibina</i>			350 orang	728 orang	208.00 %	31 Kelompok		
1.2.2.06.01. 0003	Koordinasi Pengembangan Hub/Simpul Logistik	<i>Jumlah koordinasi pengembangan hub/simpul logistik yang dilaksanakan</i>			5 kali	5 kali	100.00 %			
1.2.2.06.01. 0004	Monitoring Kelengkapan Data Gudang Terdaftar	<i>Jumlah gudang yang dimonitor laporannya</i>			250 lokasi	411 lokasi	164.40 %	250 lokasi		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja program dan Kegiatan Tahun 2019			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat daerah tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1.2.2.06.03	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan									
		<i>Persentase temuan yang ditindaklanjuti</i>	90,00%	100.00%	80.00%	100.00%	125%			
1.2.2.06.03. 0001	Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)	<i>Jumlah alat UTTP yang dilayani</i>			23160 unit	25972 unit	112.14 %	23855 unit		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja program dan Kegiatan Tahun 2019			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat daerah tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1.2.2.06.03. 0002	Operasional UPTD Metrologi legal	<i>Jumlah Sarana Pendukung Pelayanan UPTD Metrologi Legal yang dipelihara dan disediakan</i>			119 jenis	119 jenis	100.00 %	16 Jenis		
1.2.2.06.03. 0003	Pengawasan Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)	<i>Jumlah alat UTTP yang diawasi</i>			4100 unit	4485 unit	109.39 %	4500 unit		
1.2.2.06.03. 0005	Pengawasan Perijinan di Bidang Perdagangan	<i>Jumlah usaha di bidang perdagangan yang diawasi perijinannya</i>			1521 lembaga	1560 lembaga	102.56 %	1552 Lembaga		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja program dan Kegiatan Tahun 2019			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat daerah tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1.2.2.06.03. 0006	Pengadaan Peralatan Kemetrologian (DAK)	<i>Jumlah peralatan kemetrologian yang diadakan</i>			6 unit	0 unit	0.00 %			
1.2.2.06.04	Program perluasan jangkauan pemasaran									
		<i>Persentase UMKM yang dapat meningkatkan aksesibilitas pemasaran produknya</i>		72.00%	53.00%	85.00%	160.38%			
		<i>Persentase sentra yang beroperasi secara optimal</i>		6.38%	6.00%	6.38%	106.38%			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja program dan Kegiatan Tahun 2019			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat daerah tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1.2.2.06.04. 0005	Pendampingan Pemasaran Produk Usaha Mikro	<i>Jumlah pelaku usaha mikro yang difasilitasi pembinaan</i>			160 orang	170 orang	106.25 %			
1.2.2.06.04. 0006	Fasilitasi Sertifikasi Produk Usaha Mikro	<i>Jumlah pelaku usaha mikro yang memperoleh fasilitasi sertifikasi produk</i>			450 orang	450 orang	100.00 %			
1.2.2.06.04. 0007	Pengelolaan Sentra Usaha Mikro Surabaya	<i>Jumlah sentra Usaha Mikro Surabaya yang dikelola</i>			3 lokasi	3 lokasi	100.00 %			
1.2.2.06.04. 0009	Penyediaan Stand Usaha Mikro	<i>Jumlah stand usaha yang disediakan</i>			7 lokasi	8 lokasi	114.29 %			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja program dan Kegiatan Tahun 2019			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat daerah tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1.2.2.06.04. 0010	Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro	<i>Jumlah Event pameran yang diikuti</i>			19 kali	20 kali	105.26 %			
1.2.2.06.05	Program Peningkatan Akses dan Distribusi Pangan									
		<i>Tingkat frekuensi intervensi ketersediaan komoditas</i>		19.00kali/keja dian	15.00kali/k ejadian	39.00kali/k ejadian	260%			
1.2.2.06.05. 0003	Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	<i>Jumlah kegiatan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya yang diselenggarakan</i>			131 kali	156 kali	119.08 %	142 kali		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja program dan Kegiatan Tahun 2019			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat daerah tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1.2.2.06.05. 0004	Fasilitasi Akses Pasokan Bahan Pokok dan Barang Penting lainnya	<i>Jumlah lembaga yang difasilitasi akses pasokan bahan pokok dan barang penting lainnya</i>			10 lembaga	11 lembaga	110.00 %			
2	Penunjang Urusan Pemerintahan									
2.1	Fungsi Manajemen									
2.1.2	Non Pelayanan Dasar									
2.1.2.01	Perencanaan serta Penelitian dan Pengembangan									
2.1.2.01.02	Program Perencanaan Pembangunan Daerah									

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja program dan Kegiatan Tahun 2019			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat daerah tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		<i>Persentase ketepatan waktu penyusunan dan pelaporan Dokumen Perencanaan strategis dan/atau sektoral</i>		100.00%	100.00%	100.00%	100%			
2.2	Unsur Manajemen									
2.2.2	Non Pelayanan Dasar									
2.2.2.02	Sarana dan Prasarana Perkantoran									

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja program dan Kegiatan Tahun 2019			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat daerah tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2.2.2.02.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran									
		<i>Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran</i>	88,00%	89.66%	76.00%	87.46%	115.08%			
2.2.2.02.01. 0032	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	<i>Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran</i>			100%	100%	100.00 %	100%		
2.2.2.02.02	Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana kedinasan									

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja program dan Kegiatan Tahun 2019			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat daerah tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		<i>Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik</i>	100,00%	100.00%	100.00%	100.00%	100%			
2.2.2.02.02.0041	Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran	<i>Persentase pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran</i>			100%	100%	100.00 %	100%		

Adapun rincian hasil-hasil yang telah dicapai sampai dengan tahun 2019 dari 21 kegiatan sebagaimana uraian berikut ini :

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

Pada pelaksanaan Renja Dinas Perdagangan Tahun 2019 terdapat 2 (dua) kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan tahun 2019. Kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.6

Realisasi kegiatan tahun 2019 yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

No	Kegiatan	Output	Target	Realisasi	Capaian
1	Pengadaan Peralatan Kemetrolagian (DAK)	Jumlah peralatan kemetrolagian yang diadakan	6 unit	0 unit	0 %
2	Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembinaan UKM (DAK)	Jumlah sarana dan prasarana penunjang pembinaan UKM yang disediakan	268 unit	0 unit	0 %

Sumber data = * https://bappeko.surabaya.go.id/monev2019/indikator_pd

a. Kegiatan Pengadaan Peralatan Kemetrolagian (DAK)

Output dari Kegiatan Pengadaan Peralatan Kemetrolagian (DAK) adalah Jumlah peralatan kemetrolagian yang diadakan dengan target sebanyak 6 unit, namun sampai dengan tahun anggaran berakhir output kegiatan ini tidak dapat terealisasi karena terjadinya gagal lelang sebanyak dua kali karena tidak ada penyedia yang memenuhi kualifikasi. Setelah itu diikuti Tender/Seleksi Putaran Khusus XV dan sudah ada pemenang, namun paket pekerjaan dibatalkan karena perkiraan tanggal kontrak melebihi waktu yang telah ditetapkan dalam Permenkeu, dan tidak ada tanggapan dari Kemendag atas surat walikota tanggal 14 Oktober 2019 Nomor 900/9968/436.8.2/2019 perihal Optimalisasi Penggunaan Dana Alokasi Khusus.

b. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembinaan UKM (DAK)

Output dari Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembinaan UKM (DAK) adalah Jumlah sarana dan prasarana penunjang pembinaan UKM yang disediakan dengan target sebanyak 268 unit, namun sampai dengan tahun anggaran berakhir output kegiatan ini tidak dapat terealisasi karena perusahaan pemenang tender tidak dapat memberikan jaminan pelaksanaan pekerjaan sehingga dilakukan blacklist. dengan adanya kegagalan tender ulang ini menyebabkan tidak dapat dilakukan penyerapan anggaran karena telah melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh Kementerian Perindustrian.

Implikasi/dampak dari tidak tercapainya target kegiatan Tahun 2019 bagi Dinas Perdagangan adalah tidak sampai menjadikan pelayanan kepada masyarakat terganggu secara capaian indikator Tujuan, Sasaran, dan Program Dinas juga masih sesuai dengan target perencanaan.

Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu dijalankan berdasarkan analisa faktor serta untuk mengantisipasinya adalah untuk perencanaan dan penganggaran adalah memperhatikan time schedule terhadap rencana belanja yang disesuaikan dengan masing-masing spesifikasi teknis dari barang.

2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

Pada pelaksanaan Renja Dinas Perdagangan Tahun 2019 terdapat 2 (dua) indikator program yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan tahun 2019. Indikator Program tersebut antara lain:

Tabel 2.7

Realisasi program tahun 2019 yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

No	Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian
1	Program pengembangan hub dan simpul logistik untuk mendukung distribusi komoditas potensial	Persentase realisasi pengembangan hub dan simpul logistik	100%	100%	100%
2	Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan	Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik	100%	100%	100%

a. Program pengembangan hub dan simpul logistik untuk mendukung distribusi komoditas potensial.

Indikator kinerja Program pengembangan hub dan simpul logistik untuk mendukung distribusi komoditas potensial adalah Persentase realisasi pengembangan hub dan simpul logistik dengan target kinerja 100% dan realisasi di tahun 2019 adalah sebesar 100%. Faktor pendorong tercapainya target kinerja pengembangan hub dan simpul logistik adalah :

- Adanya Tenaga Pakar di Bidang Logistik yang dapat membantu dalam perumusan sistem/pola pengembangan hub dan simpul logistik.
- Stakeholder yang mendukung rencana pengembangan hub dan simpul.
- Semakin padatnya arus/aliran barang dan jasa yang ada di Kota Surabaya, sehingga meningkatkan potensi serta kebutuhan Surabaya dalam mengembangkan hub dan simpul logistik.

b. Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan

Indikator kinerja Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan adalah Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik dengan target kinerja 100% dan realisasi di tahun 2019 adalah sebesar 100%. Faktor pendorong tercapainya sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik adalah kerjasama antar stakeholder.

Sedangkan capaian kegiatan pada pelaksanaan Renja Dinas Perdagangan Tahun 2019 terdapat 8 (delapan) kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan tahun 2019. Faktor pendorong capaian kegiatan adalah adanya dukungan kerjasama antar OPD dan stakeholder. Kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.7

Realisasi kegiatan tahun 2019 yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

No	Kegiatan	Output	Target	Realisasi	Capaian
1	Koordinasi Pengembangan Hub/Simpul Logistik	Jumlah koordinasi pengembangan hub/simpul logistik yang dilaksanakan	5 kali	5 kali	100%
2	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran	100%	100%	100%
3	Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran	Persentase pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran	100%	100%	100%
4	Operasional UPTD Metrologi legal	Jumlah Sarana Pendukung Pelayanan UPTD Metrologi Legal yang dipelihara dan disediakan	119 jenis	119 jenis	100 %
5	Fasilitasi Sertifikasi Produk Usaha Mikro	Jumlah pelaku usaha mikro yang memperoleh fasilitasi sertifikasi produk	450 orang	450 orang	100 %
6	Pengelolaan Sentra Usaha Mikro Surabaya	Jumlah sentra Usaha Mikro Surabaya yang dikelola	3 lokasi	3 lokasi	100%
7	Pengelolaan Rumah Kreatif Desain dan Fashion	Jumlah rumah kreatif yang dikelola	2 bangunan	2 bangunan	100 %
8	Pelatihan Desain dan Fashion di Rumah Kreatif	Jumlah pelaku usaha kreatif yang dilatih	120 orang	120 orang	100 %

Sumber data = * https://bappeko.surabaya.go.id/monev2019/indikator_pd

3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

Pada pelaksanaan Renja Dinas Perdagangan Tahun 2019 terdapat 9 (sembilan) indikator program yang telah melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan tahun 2019. Indikator Program tersebut antara lain:

Tabel 2.7

Realisasi program tahun 2019 yang telah melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

No	Program	Indikator kinerja program	Target	Realisasi	Capaian
1	Program perluasan jangkauan pemasaran UMK	1. Persentase UMKM yang dapat meningkatkan aksesibilitas pemasaran produknya	53%	85,00%	160,38%
		2. Persentase sentra yang beroperasi secara optimal	6%	6,38%	106,33%
2	Program Peningkatan Akses dan Distribusi Pangan	Tingkat frekuensi intervensi ketersediaan komoditas	15 kali/ kejadian	39 kali/ kejadian	260,00%
3	Program pengembangan hub dan simpul logistik untuk mendukung distribusi komoditas potensial	Tingkat kelengkapan data gudang terdaftar	75%	81,97%	109,29%
4	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Persentase temuan yang ditindaklanjuti	80%	100%	125,00%

5	Program Pemanfaatan Rumah Kreatif dan Pengembangan Usaha Kreatif	Persentase individu/ kelompok yang mengaplikasikan keahlian yang didapat dari proses pembelajaran di rumah kreatif desain dan fashion	7%	20,00%	286%
		Persentase rumah kreatif yang beroperasi	81,25%	87,50%	107,69%
6	Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Persentase ketepatan waktu pelayanan perizinan dan non perizinan	76%	86,37%	113,65%
7	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran	76%	87,46%	115,08%

a. Program perluasan jangkauan pemasaran UMK.

Indikator kinerja Program perluasan jangkauan pemasaran UMK adalah Persentase UMKM yang dapat meningkatkan aksesibilitas pemasaran produknya dengan target kinerja 53% dan realisasi di tahun 2019 adalah sebesar 85%. Faktor pendorong tercapainya target kinerja pengembangan hub dan simpul logistik adalah :

- Adanya Tenaga Pakar di Bidang Logistik yang dapat membantu dalam perumusan sistem/pola pengembangan hub dan simpul logistik.
- Stakeholder yang mendukung rencana pengembangan hub dan simpul.
- Semakin padatnya arus/aliran barang dan jasa yang ada di Kota Surabaya, sehingga meningkatkan potensi serta kebutuhan Surabaya dalam mengembangkan hub dan simpul logistik.

b. Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan

Indikator kinerja Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan adalah Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik dengan target kinerja 100% dan realisasi di tahun 2019 adalah sebesar 100%. Faktor pendorong tercapainya sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik adalah kerjasama antar stakeholder.

Pada pelaksanaan Renja Dinas Perdagangan Tahun 2019 terdapat 11 (sebelas) kegiatan yang telah melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan tahun 2019. Kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.8
Realisasi kegiatan tahun 2019 yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

No	Kegiatan	Output	Target	Realisasi	Capaian
1	Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro	Jumlah Event pameran yang diikuti	19 kali	20 kali	105,26%
2	Penyediaan Stand Usaha Mikro	Jumlah stand usaha yang disediakan	7 lokasi	8 lokasi	114,29%
3	Pendampingan Pemasaran Produk Usaha Mikro	Jumlah pelaku usaha mikro yang difasilitasi pembinaan	160 orang	170 orang	106,25%

No	Kegiatan	Output	Target	Realisasi	Capaian
4	Fasilitasi Akses Pasokan Bahan Pokok dan Barang Penting lainnya	Jumlah lembaga yang difasilitasi akses pasokan bahan pokok dan barang penting lainnya	10 lembaga	11 lembaga	110,00%
5	Stabilisasi harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Jumlah kegiatan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya yang diselenggarakan	131 kali	156 kali	119,08%
6	Pembinaan terhadap pelaku distribusi perdagangan	Jumlah pelaku distribusi perdagangan yang dibina	350 orang	728 orang	208,00%
7	Monitoring Kelengkapan Data Gudang Terdaftar	Jumlah gudang yang dimonitor laporannya	250 lokasi	411 lokasi	164,40%
8	Pelayanan Ukuran Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) Tera/Tera Ulang	Jumlah alat UTTP yang dilayani	23.160 unit	25972 unit	112,14%
9	Pengawasan Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)	Jumlah Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang diawasi	4100 unit	4485 unit	109,39%
10	Pengawasan Perijinan di Bidang Perdagangan	Jumlah usaha di bidang perdagangan yang diawasi perijinannya	1521 lembaga	1560 lembaga	102,56%
11	Pelayanan Perijinan di Bidang Perdagangan	Jumlah ijin bidang perdagangan yang diterbitkan	400 berkas	495 berkas	123,75%

Sumber data = * https://bappeko.surabaya.go.id/monev2019/indikator_pd

a. Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro

Output dari Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro adalah Jumlah Event pameran yang diikuti dengan target sebanyak 19 kali. Realisasi Kegiatan adalah sebanyak 20 kali, sehingga capaian atas kegiatan sebesar 105,26%. Faktor pendorong capaian kegiatan adalah :

- Ketersediaan anggaran yang mendukung terhadap terselenggarakannya kegiatan fasilitasi promosi produk usaha mikro.
- Tersedianya data UKM skala mikro potensial untuk di bina dan difasilitasi kegiatan promosi produk usaha mikro.
- Tersedianya data pameran potensial untuk diikuti yang sesuai dengan produk - produk UKM yang dibina..

b. Kegiatan Penyediaan Stand Usaha Mikro

Output dari Kegiatan Penyediaan Stand Usaha Mikro adalah Jumlah stand usaha yang disediakan dengan target sebanyak 7 lokasi. Realisasi Kegiatan adalah sebanyak 8 lokasi, sehingga capaian atas kegiatan sebesar 114,29%. Faktor pendorong capaian kegiatan adalah adanya minat pelaku UMKM untuk memasarkan produk di stand usaha yang disediakan oleh Dinas Perdagangan.

c. Kegiatan Pendampingan Pemasaran Produk Usaha Mikro

Output dari Kegiatan Pendampingan Pemasaran Produk Usaha Mikro adalah Jumlah pelaku usaha mikro yang difasilitasi pembinaan dengan target sebanyak 160 orang.

Realisasi Kegiatan adalah sebanyak 170 orang, sehingga capaian atas kegiatan sebesar 106,25%. Faktor pendorong capaian kegiatan adalah masih besarnya potensi pelaku usaha mikro di Kota Surabaya.

d. Kegiatan Fasilitasi Akses Pasokan Bahan Pokok dan Barang Penting lainnya

Output dari Kegiatan Fasilitasi Akses Pasokan Bahan Pokok dan Barang Penting lainnya adalah Jumlah lembaga yang difasilitasi akses pasokan bahan pokok dan barang penting lainnya dengan target sebanyak 10 lembaga. Realisasi Kegiatan adalah sebanyak 11 lembaga, sehingga capaian atas kegiatan sebesar 105,26%. Faktor pendorong capaian kegiatan adalah adanya pelaku usaha distribusi (Distributor/Agen) yang dapat bersama-sama memberikan fasilitasi akses pasokan.

e. Kegiatan Stabilitas harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

Output dari Kegiatan Stabilitas harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting adalah Jumlah kegiatan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya yang diselenggarakan dengan target sebanyak 131 kali. Realisasi Kegiatan adalah sebanyak 156 kali, sehingga capaian atas kegiatan sebesar 119,08%. Faktor pendorong capaian kegiatan adalah banyaknya jumlah pasar rakyat, pasar modern dan distributor di Kota Surabaya sehingga lebih terjamin ketersediaan barang (khususnya barang kebutuhan pokok dan penting) sehingga dapat lebih menjaga stabilitas harga.

f. Kegiatan Pembinaan terhadap pelaku distribusi perdagangan

Output dari Kegiatan Pembinaan terhadap pelaku distribusi perdagangan adalah Jumlah pelaku distribusi perdagangan yang dibina dengan target sebanyak 350 orang. Realisasi Kegiatan adalah sebanyak 728 orang, sehingga capaian atas kegiatan sebesar 208%. Faktor pendorong capaian kegiatan adalah banyaknya jumlah pelaku distribusi perdagangan dan kerjasama antar OPD dan stakeholder.

g. Kegiatan Monitoring Kelengkapan Data Gudang Terdaftar

Output dari Kegiatan Monitoring Kelengkapan Data Gudang Terdaftar adalah Jumlah gudang yang dimonitor laporannya dengan target sebanyak 250 lokasi. Realisasi Kegiatan adalah sebanyak 411 lokasi, sehingga capaian atas kegiatan sebesar 164.4%. Faktor pendorong capaian kegiatan adalah banyaknya jumlah pelaku pergudangan di Kota Surabaya dan tersedianya sarana online dalam pelaporan gudang.

h. Kegiatan Pelayanan Ukuran Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) Tera/Tera Ulang

Output dari Kegiatan Pelayanan Ukuran Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) Tera/Tera Ulang adalah jumlah alat UTTP yang dilayani dengan target sebanyak 23160 unit. Realisasi Kegiatan adalah sebanyak 25972 unit, sehingga capaian atas kegiatan sebesar 112.14%. Faktor pendorong capaian kegiatan adalah jumlah potensi alat UTTP di Surabaya yang cukup besar.

i. Kegiatan Pengawasan Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)

Output dari Kegiatan Pengawasan Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) adalah jumlah alat UTTP yang diawasi dengan target sebanyak 4100 unit. Realisasi Kegiatan adalah sebanyak 4485 unit, sehingga capaian atas kegiatan sebesar 109.39%. Faktor pendorong capaian kegiatan adalah dukungan data Alat UTTP dari UPTD Metrologi Legal dan potensi yang ada khususnya di Pasar Tradisional.

j. Kegiatan Pengawasan Perijinan di Bidang Perdagangan

Output dari Kegiatan Pengawasan Perijinan di Bidang Perdagangan adalah Jumlah usaha di bidang perdagangan yang diawasi dengan target sebanyak 1521 lembaga. Realisasi Kegiatan adalah sebanyak 1560 lembaga, sehingga capaian atas kegiatan sebesar 102.56%. Faktor pendorong capaian kegiatan adalah adanya Peraturan Perundang-undangan yang wajib dilaksanakan sesuai dengan tupoksi Bidang serta dukungan data Perijinan di Bidang Perdagangan yang menunjukkan masa berlaku ijin.

k. Kegiatan Pelayanan Perijinan di Bidang Perdagangan

Output dari Kegiatan Pelayanan Perijinan di Bidang Perdagangan adalah jumlah ijin bidang perdagangan yang diterbitkan dengan target sebanyak 400 berkas. Realisasi Kegiatan adalah sebanyak 495 berkas, sehingga capaian atas kegiatan sebesar 123.75%. Faktor pendorong capaian kegiatan adalah adanya Peraturan Perundang-undangan yang wajib dilaksanakan sesuai dengan tupoksi Bidang serta dukungan data Perijinan di Bidang Perdagangan yang menunjukkan masa berlaku ijin

2.2. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Perdagangan sampai dengan Juni Tahun 2020 dan Capaian Renstra Dinas Perdagangan

Berbagai program dan kegiatan yang dituangkan dalam Renja Tahun 2020 yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan sampai dengan bulan Juni Tahun 2020 sebagai berikut :

1. Program Distribusi Perdagangan

1. Kegiatan Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
2. Kegiatan Pembinaan terhadap pelaku distribusi perdagangan
3. Kegiatan Monitoring Kelengkapan Data Gudang Terdaftar

2. Program Pemasaran Produk Usaha Mikro

1. Kegiatan Fasilitasi Pemasaran Usaha Mikro
2. Kegiatan Pengelolaan Sentra dan Stand Usaha Mikro
3. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembinaan UKM (DAK)

3. Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Lingkup Perdagangan

1. Kegiatan Pelayanan Perijinan di Bidang Perdagangan
2. Kegiatan Pengawasan Perijinan di Bidang Perdagangan

4. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
 1. Kegiatan Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)
 2. Kegiatan Operasional UPTD Metrologi Legal
 3. Kegiatan Pengawasan Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)
5. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 1. Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah
6. Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan
 1. Kegiatan Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran

Dari 6 program Dinas Perdagangan Kota Surabaya pada tahun 2020 baru bisa dilakukan rekapitulasi capaian target program pada akhir tahun 2020, sehingga pada tahun 2020 hanya dilakukan laporan capaian kegiatan sampai dengan bulan Juni 2020. Adapun rincian hasil-hasil yang telah dicapai sampai dengan bulan Juni 2020 dari 13 kegiatan sebagaimana table 2.9 dibawah ini:

Tabel 2.9
Realisasi kegiatan tahun 2020 s.d Juni

No	Kegiatan	Output Kegiatan	Target Tahun 2020	Target s.d Juni 2020	Realisasi s.d Juni Tahun 2020	Capaian s.d Juni terhadap target s.d Juni 2020	Capaian s.d Juni terhadap target Tahun 2020
1	Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Jumlah kegiatan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya yang diselenggarakan	142 kali	93 kali	183 kali	196,77%	128,87%
2	Monitoring Kelengkapan Data Gudang Terdaftar	Jumlah gudang yang dimonitor	250 lokasi	95 lokasi	121 lokasi	127,37%	48,40%
3	Pembinaan terhadap pelaku distribusi perdagangan	Jumlah Pelaku Distribusi Perdagangan yang dibina	31 Kelompok	31 Kelompok	31 Kelompok	100,00%	100,00%
4	Fasilitasi Pemasaran Usaha Mikro	Jumlah UKM Yang Terfasilitasi Pengembangan Usaha Mikro	330 orang	150 Orang	365 orang	243,33%	110,61%
5	Pengelolaan Sentra dan Stand Usaha Mikro	Jumlah sentra dan Stand Usaha Mikro yang dikelola	12 lokasi	12 lokasi	12 lokasi	100,00%	100,00%
6	Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembinaan UKM (DAK)	Jumlah sarana dan prasarana penunjang pembinaan UKM yang disediakan	11 jenis	11 jenis	7 jenis	63,64%	63,64%
7	Pelayanan Perijinan di Bidang Perdagangan	Jumlah ijin bidang perdagangan yang diterbitkan	400 berkas	151 berkas	152 berkas	100,66%	38,00%
8	Pengawasan Perijinan di Bidang Perdagangan	Jumlah usaha di bidang perdagangan yang diawasi perijinannya	1552 Lembaga	764 lembaga	797 lembaga	104,32%	51,35%

No	Kegiatan	Output Kegiatan	Target Tahun 2020	Target s.d Juni 2020	Realisasi s.d Juni Tahun 2020	Capaian s.d Juni terhadap target s.d Juni 2020	Capaian s.d Juni terhadap target Tahun 2020
9	Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)	Jumlah alat UTTP yang dilayani	23855 unit	11.711 unit	11.501 unit	98,21%	48,21%
10	Operasional UPTD Metrologi Legal	Jumlah Sarana Pendukung Pelayanan UPTD Metrologi Legal yang dipelihara dan disediakan	16 Jenis	10 jenis	10 jenis	100%	62,50%
11	Pengawasan Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)	Jumlah alat UTTP yang diawasi	4500 unit	2350 unit	2499 unit	106,34%	55,53%
12	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran	100%	31	33	106,45%	57,89%
13	Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran	Persentase pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran	100%	18	16	88,89%	50,00%

Sumber data = * <https://monev.surabaya.go.id/2020/monev>

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

Pada pelaksanaan Renja Dinas Perdagangan Tahun 2020 sampai dengan Juni terdapat 3 (tiga) kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan apabila dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan bulan Juni 2020. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembinaan UKM (DAK) dengan capaian 63,64%
- 2) Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) dengan capaian 98,21%
- 3) Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran dengan capaian 88,89%

2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

Pada pelaksanaan Renja Dinas Perdagangan Tahun 2020 sampai dengan Juni terdapat 3 (tiga) kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran terhadap target yang direncanakan bulan Juni tahun 2020. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Fasilitasi Pemasaran Usaha Mikro
- 2) Pembinaan terhadap pelaku distribusi perdagangan
- 3) Operasional UPTD Metrologi Legal

3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

Pada pelaksanaan Renja Dinas Perdagangan Tahun 2020 sampai dengan Juni terdapat 7 (tujuh) kegiatan yang telah melebihi target kinerja hasil/keluaran terhadap target yang direncanakan sampai dengan bulan Juni tahun 2020, sebagai berikut:

- 1) Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting dengan capaian 196,77 %
- 2) Monitoring Kelengkapan Data Gudang Terdaftar dengan capaian 127,37 %
- 3) Fasilitasi Pemasaran Usaha Mikro dengan capaian 243,33%
- 4) Pelayanan Perijinan di Bidang Perdagangan dengan capaian 100,66%
- 5) Pengawasan Perijinan di Bidang Perdagangan dengan capaian 104,32%
- 6) Pengawasan Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) dengan capaian 106,34%
- 7) Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah dengan capaian 106,45%

4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan

Faktor pendorong pencapaian target kegiatan sampai dengan bulan Juni 2020 adalah:

- 1) Kerjasama yang baik dengan stakeholder khususnya distributor dalam hal mendukung upaya Dinas dalam melakukan stabilitas harga bahan pokok penting.
- 2) Kesadaran pelaku pergudangan untuk melaporkan administrasi pencatatan gudang sudah semakin meningkat.
- 3) Potensi jumlah UKM di Kota Surabaya.
- 4) Upaya yang terus menerus dari Dinas Perdagangan untuk mewujudkan program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan.

Adapun faktor penghambat tidak tercapainya Kegiatan adalah:

- 1) Masih terdapat kurangnya kesadaran dari pemilik UTTP untuk melakukan tera/tera ulang terhadap alat UTTP nya.

5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Dinas Perdagangan

Implikasi yang timbul terhadap capaian program adalah Dinas Perdagangan pada Program Perlindungan Konsumen maka perlu dilakukan sosialisasi dan pembinaan terhadap kesadaran pemilik UTTP untuk melakukan tera/tera ulang Alat UTTPnya.

6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab

Memperhatikan Penyerapan anggaran dan Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan sesuai perencanaan khususnya pada kegiatan yang belum tercapai sampai dengan Bulan Juni 2020.

2.3. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Perdagangan

Adapun capaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam NSPK dan SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 perlu disajikan tabel analisis pencapaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah, yang disesuaikan menurut Perangkat Daerah masing-masing, dengan format Tabel T-C.30 sebagai berikut :

TABEL T-C.30
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS PERDAGANGAN

No.	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah (sesuai RPJMD 2016-2021)					Realisasi capaian			Proyeksi		Catatan Analisis
		Tahun 2017 (thn n-3)	Tahun 2018 (thn n-2)	Tahun 2019 (thn n-1)	Tahun 2020 (thn n)	Tahun 2021 (thn n+1)	Tahun 2017 (thn n-3)	Tahun 2018 (thn n-2)	Tahun 2019 (thn n-1)	Tahun 2020 (thn n)	Tahun 2021 (thn n+1)	
1	4	5	6	7	8		9	10		11	12	13
1	Tingkat Stabilitas Harga komoditas pangan	92%	92%	93%	94%	95%	133,82%	134,20 %	112,93 %	94%	95%	
2	Tingkat pertumbuhan ekonomi kategori transportasi dan perdagangan	5,59%	5,59%	5,59%	5,59%	5,59%	5,64%	6,96%	9,46%	---	---	Dihapus, karena menyesuaikan RPJMD Perubahan
3	Tingkat Kepuasan Pelayanan Kedinasan	76,00%	77,00%	78,00%	79,00 %	80%	69,04%	90,06%	87,80%	---	---	Disesuaikan dengan perubahan RPJMD menjadi Nilai SAKIP dengan target tahun 2020 sebesar >70-80 dan tahun 2021 sebesar >80-90
4	Indeks kepuasan SKPD terhadap pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran	62,00%	64,00%	66,00%	68,00 %	70,00%	64,25%	88,92%	86,26%	---	---	
5	Tingkat capaian keberhasilan pelaksanaan program	90,84%	91,53%	91,96%	92,56 %	93,05%	100%	100%	---	---	---	

No.	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah (sesuai RPJMD 2016-2021)					Realisasi capaian			Proyeksi		Catatan Analisis
		Tahun 2017 (thn n-3)	Tahun 2018 (thn n-2)	Tahun 2019 (thn n-1)	Tahun 2020 (thn n)	Tahun 2021 (thn n+1)	Tahun 2017 (thn n-3)	Tahun 2018 (thn n-2)	Tahun 2019 (thn n-1)	Tahun 2020 (thn n)	Tahun 2021 (thn n+1)	
1	4	5	6	7	8		9	10		11	12	13
6	Nilai Kepuasan Masyarakat unit pelayanan perizinan dan non perizinan	76,00%	76,00%	76,00%	76,00%	76,00%	75,30%	83,69%	85,18%	86,03%	88,31%	
7	Tingkat pertumbuhan produktivitas usaha mikro sektor produksi barang dan jasa	15,00%	19,00%	23,00%	27,00%	31,00%	31,26%	23,26%	80%	---	---	Disesuaikan dengan perubahan RPJMD menjadi Persentase Tingkat Produktivitas Usaha Mikro dengan target tahun 2020 sebesar 53% dan tahun 2021 sebesar 62%
8	Tingkat pertumbuhan pelaku usaha kreatif	0.5%	0.75%	1%	1.25%	1,5%	0,50%	1,75%	1,25%	1.25%	1,5%	

2.4. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Perdagangan

Dalam penyusunan Rencana Kerja selain melakukan evaluasi capaian program, juga memperhatikan isu – isu strategis yang dihadapi Dinas Perdagangan Kota Surabaya, yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Ketersediaan data yang berkaitan dengan perdagangan Kota Surabaya
- Mekanisme pengendalian distribusi barang serta stabilisasi harga barang pokok dan bahan penting.
- Peningkatan Peran Dunia Usaha dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Surabaya
- Perluasan jangkauan pemasaran dengan teknologi digital
- Peningkatan kapasitas usaha dan daya saing UKM

- Pemanfaatan Sentra
- Memanfaatkan potensi layanan tera/tera ulang sesuai cakupan kewenangan tera/tera ulang
- Jumlah dan kompetensi SDM Bidang Perdagangan
- Pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam hal legalitas usaha dan tertib ukur dan persaingan usaha yang sehat

2.5. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Review terhadap rancangan awal RKPD yaitu proses yang dilakukan dengan membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan. Dari hasil review yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut;

Tabel T-C.31
Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2021
Kota Surabaya

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Program Distribusi Perdagangan		Frekuensi fasilitasi pelaku distribusi perdagangan	17 kali	2,780,872,014	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan		Frekuensi fasilitasi pelaku distribusi perdagangan	17 kali	2,368,692,411	
			Frekuensi intervensi ketersediaan komoditas	31 kali/kejadian				Frekuensi intervensi ketersediaan komoditas	31 kali/kejadian		
			Tingkat kelengkapan data gudang terdaftar	85,00%				Tingkat kelengkapan data gudang terdaftar	85,00%		
	Monitoring Kelengkapan Data Gudang Terdaftar	Gudang di kota Surabaya	Jumlah gudang yang dimonitor	250 lokasi	477,508,599	Monitoring Kelengkapan Data Gudang Terdaftar	Gudang di kota Surabaya	Jumlah gudang yang dimonitor	300 lokasi	490,649,918	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Pembinaan terhadap pelaku distribusi perdagangan	Kota Surabaya	Jumlah Pelaku Distribusi Perdagangan yang dibina	31 Kelompok	797,862,014	Pembinaan terhadap pelaku distribusi perdagangan	Kota Surabaya	Jumlah Pelaku Distribusi Perdagangan yang dibina	31 Kelompok	798,970,511	
	Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	31 wilayah Kecamatan di Kota Surabaya	Jumlah kegiatan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya yang diselenggarakan	155 kali	1,505,501,401	Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	31 wilayah Kecamatan di Kota Surabaya	Jumlah kegiatan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya yang diselenggarakan	217 kali	1,079,071,982	
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran	88,00%	3,789,858,713	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran	88,00%	3,665,760,199	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Kantor Dinas Perdagangan	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran	100%	3,789,858,713	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Kantor Dinas Perdagangan	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran	100%	3,665,760,199	
3	Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Lingkup Perdagangan		Persentase ketepatan waktu pelayanan perizinan dan non perizinan lingkup perdagangan	80,00%	1,732,407,419	Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Lingkup Perdagangan		Persentase ketepatan waktu pelayanan perizinan dan non perizinan lingkup perdagangan	80,00%	1,654,255,224	
	Pelayanan Perijinan di Bidang Perdagangan	Dinas Perdagangan Kota Surabaya	Jumlah ijin bidang perdagangan yang diterbitkan	400 berkas	653,789,369	Pelayanan Perijinan di Bidang Perdagangan	Dinas Perdagangan Kota Surabaya	Jumlah ijin bidang perdagangan yang diterbitkan	400 berkas	579,945,513	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Pengawasan Perijinan di Bidang Perdagangan	Wilayah-wilayah perdagangan di Kota Surabaya	Jumlah usaha di bidang perdagangan yang diawasi perijinannya	1552 Lembaga	1,078,618,050	Pengawasan Perijinan di Bidang Perdagangan	Wilayah-wilayah perdagangan di Kota Surabaya	Jumlah usaha di bidang perdagangan yang diawasi perijinannya	1552 Lembaga	1,074,309,711	
4	Program Pemasaran Produk Usaha Mikro		Persentase usaha mikro binaan yang mendapatkan fasilitasi pemasaran produk	100,00%	9,281,204,096	Program Pemasaran Produk Usaha Mikro		Persentase usaha mikro binaan yang mendapatkan fasilitasi pemasaran produk	100,00%	6,589,839,609	
	Fasilitasi Pemasaran Usaha Mikro	Surabaya, Jawa Timur, Jakarta dan Luar Jawa	Jumlah UKM Yang Terfasilitasi Pengembangan Usaha Mikro	330 Orang	3,989,371,607	Fasilitasi Pemasaran Usaha Mikro	Surabaya, Jawa Timur, Jakarta dan Luar Jawa	Jumlah UKM Yang Terfasilitasi Pengembangan Usaha Mikro	330 Orang	2,712,526,314	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Pengelolaan Sentra dan Stand Usaha Mikro	Sentra Usaha Mikro Jahit Bukit Barisan, Sentra Usaha Alas Kaki dan Sleeper eks lokalisasi Dolly, Sentra Usaha Design and Fashion Batik eks Lokalisasi Dolly, Sentra Usaha Mikro Merr, Sentra Usaha Mikro Tunjungan, Stand Usaha Mikro KBS, Stand Usaha Mikro JMP, Stand Usaha Park and Ride, Surabaya North Quay, Stand Usaha Delta, Stand Usaha Bandara 2 Juanda dan Stand Usaha ITC	Jumlah sentra dan Stand Usaha Mikro yang dikelola	12 lokasi	4,982,795,489	Pengelolaan Sentra dan Stand Usaha Mikro	Sentra Usaha Mikro Jahit Bukit Barisan, Sentra Usaha Alas Kaki dan Sleeper eks lokalisasi Dolly, Sentra Usaha Design and Fashion Batik eks Lokalisasi Dolly, Sentra Usaha Mikro Merr, Sentra Usaha Mikro Tunjungan, Stand Usaha Mikro KBS, Stand Usaha Mikro JMP, Stand Usaha Park and Ride, Surabaya North Quay, Stand Usaha Delta, Stand Usaha Bandara 2 Juanda dan Stand Usaha RSUD Bakti Dharma Husada	Jumlah sentra dan Stand Usaha Mikro yang dikelola	12 lokasi	3,753,327,295	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembinaan UKM (DAK)	Gedung milik Pemerintah Kota Surabaya	Jumlah sarana dan prasarana penunjang pembinaan UKM yang disediakan	11 Jenis	309,037,000	Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembinaan UKM (DAK)	Gedung milik Pemerintah Kota Surabaya	Jumlah sarana dan prasarana penunjang pembinaan UKM yang disediakan	11 Jenis	123,986,000	
5	Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan		Persentase ketepatan pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran	100,00%	1,558,800,544	Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan		Persentase ketepatan pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran	100,00%	1,250,291,195	
			Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik	100,00%				Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik	100,00%		

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran	Kantor Dinas Perdagangan	Persentase pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran	100%	1,558,800,544	Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran	Kantor Dinas Perdagangan	Persentase pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran	100%	1,250,291,195	
6	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan		Persentase temuan yang ditindaklanjuti	90,00%	2,907,946,710	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan		Persentase temuan yang ditindaklanjuti	90,00%	2,854,347,808	
	Operasional UPTD Metrologi legal	Kantor UPTD Metrologi Legal	Jumlah Sarana Pendukung Pelayanan UPTD Metrologi Legal yang dipelihara dan disediakan	16 Jenis	1,163,438,993	Operasional UPTD Metrologi legal	Kantor UPTD Metrologi Legal	Jumlah Sarana Pendukung Pelayanan UPTD Metrologi Legal yang dipelihara dan disediakan	16 Jenis	1,086,374,655	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)	Lokasi UTTP, Kantor UPTD Metrologi Legal, dan Pasar/Kecamatan	Jumlah alat UTTP yang dilayani	24570 unit	1,305,989,903	Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)	Lokasi UTTP, Kantor UPTD Metrologi Legal, dan Pasar/Kecamatan	Jumlah alat UTTP yang dilayani	24570 unit	1,320,222,691	
	Pengawasan Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)	Tempat usaha yang menggunakan peralatan UTTP	Jumlah alat UTTP yang diawasi	4500 unit	438,517,814	Pengawasan Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)	Tempat usaha yang menggunakan peralatan UTTP	Jumlah alat UTTP yang diawasi	4500 unit	447,750,462	
	TOTAL				22,051,089,496	TOTAL				18,383,186,446	

2.6. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Pada penyusunan rancangan renja juga memperhatikan masukan dan saran dari para stakeholder yang berkontribusi dalam Forum perangkat daerah lintas perangkat daerah yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan. Adapun saran masukan dari para narasumber dan pakar serta dinas terkait diantaranya adalah :

- a. Tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan yang berkaitan dengan monitoring gudang dan akses untuk menjangkau datanya supaya dilakukan secara berkala dan menyeluruh karena berkaitan dengan ketersediaan bapokting yang dibutuhkan masyarakat
- b. Jumlah sentra dan stand usaha mikro yang dikelola di beberapa lokasi strategis sebanyak 12 lokasi seperti di Bandara, Pelabuhan, Pusat Perbelanjaan serta Stasiun seharusnya bisa dikembangkan menjadi sentra dan pusat bisnis yang diharapkan tahun 2021 sudah bisa bersaing dengan gerai-gerai komersial lain di tempat yang sama, sehingga Disdag hanya melakukan monev perkembangannya saja. Pelaku usaha yang difasilitasi di sentra diharapkan dapat mandiri sendiri jangan ketergantungan dengan sentra UKM, sehingga sentra UKM juga dapat memfasilitasi pelaku usaha mikro lainnya.
- c. Toko kelontong sebagai saluran distribusi terakhir dari kebutuhan Bapokting masyarakat Surabaya supaya mendapat perhatian dan penanganan yang sesuai sebagai bagian dari rantai pasok yang penting. Intervensi yang dapat dilakukan dapat dilakukan berupa pendampingan dan pengarahan SDM-nya, link dengan distributor yang sudah dilakukan agar dapat dikembangkan lebih lanjut, juga kerjasama yang mesra dengan PD lain dan sebagainya.
- d. Tendensi adanya pelemahan ekonomi akibat virus corona harus bisa diantisipasi Dinas Perdagangan Kota Surabaya untuk lebih meningkatkan daya saing pengusaha lokal yang kebanyakan usaha kecil karena tingkat ketahanan usaha kecil lebih kuat dibandingkan dengan usaha besar. Dengan adanya pembatasan impor memunculkan kebutuhan yang biasanya dipenuhi dari barang impor bisa dicukupi dari produsen lokal.
- e. Berkurangnya potensi distribusi arus perdagangan dari luar negeri harus bisa dicukupi oleh Kota Surabaya, peran Dinas Perdagangan harus menyiapkan upaya ekstra melalui implementasi pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih tepat dan mengena. Secara program dan kegiatan di DPA sudah cukup bagus ini harus di implementasikan dengan baik melalui program monitoring dan evaluasi secara berkala.
- f. Perencanaan kedepan Dinas Perdagangan jangan membuat target yang underestimate tetapi yang moderat.
- g. Dalam rangka memenuhi ketepatan waktu pelayanan perizinan dibidang perdagangan, maka perlu penerbitan izin dengan mempertimbangkan UU Nomor 30 tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan, dimana apabila terdapat kekurangan persyaratan yang bersifat minor dapat diabaikan terlebih dahulu dan diminta setelah diterbitkan izin.

- h. Perlu mempertimbangkan RUU Cipta Kerja sebagai dasar dalam menetapkan Rencana Kerja Dinas Perdagangan maupun OPD lainnya pada tahun 2021 karena pada sekitar bulan September ataupun Oktober RUU Cipta Kerja sudah akan disahkan, dimana salah satunya ialah semua kewenangan penerbitan izin akan ditarik langsung ke pusat.
- i. Untuk pemasaran dan distribusi UMKM :
 - Kerjasama dengan hotel melalui LSU (lembaga sertifikasi usaha), dimana untuk persyaratan sertifikasi agar dapat mengakomodir UMKM lokal.
 - Menjaga komunikasi, kontinuitas dan kuantitas produk
 - Memasuki pasar yang banyak TKI-nya di luar negeri seperti Hongkong, Taiwan, dan Malaysia
 - Memperhatikan perubahan perilaku pasar
 - Perlu *product branding* internasional
 - Bekerjasama dengan teknologi (Google & Online)
 - Kandungan gizi dicantumkan di produk
- j. Berdasarkan zonasi yang diamati, perkembangan toko swalayan masih terpusat di pusat kota, sehingga harapannya izin toko swalayan untuk lebih diprioritaskan kearah Surabaya barat guna pemerataan ekonomi, begitu pun juga dengan hotel. Mengingat jalur Surabaya pusat sudah cukup penuh dan suatu saat akan sampai pada titik jenuh menurut pandangan dari sisi tata ruang, meskipun dari sisi usaha dan ekonomi perlu dikaji tidak boleh sampai menghambat orang dalam membuka usaha sesuai hak asasinya.
- k. Perlu program untuk meningkatkan kualitas outcome melalui : sinergi program dengan OPD lain maupun Pemda di Provinsi lain (visi kota Surabaya sebagai hub perdagangan antar wilayah)
- l. Perlu program peningkatan efisiensi dan efektivitas perdagangan dilingkungan pasar tradisional melalui teknologi. BI bisa memfasilitasi dengan program QRIS
- m. Perlu ada program yang mendukung perdagangan UMKM dengan Go Global dengan membentuk BUMD sebagai agregator. Agregator nanti menstandarisasi produk dan memfasilitasi virtual marketing.
- n. Dinas Perdagangan agar memiliki program onboarding UMKM untuk masuk dalam pemasaran digital (e-commerce), karena potensial meningkatkan omset usaha.
- o. Agar berfokus pada aspek peningkatan net ekspor luar negeri dan dalam negeri (antar kab/kota, antar provinsi) serta perlindungan konsumen dan stabilisasi harga bapakting
- p. Peningkatan daya saing pasar rakyat agar semakin diminati oleh konsumen, diantaranya dengan menerapkan SNI pasar rakyat
- q. Meningkatkan koordinasi dengan Disperindag Prov. Jatim, khususnya dalam pendirian fasilitasi bagi IKM seperti nutrition test
- r. Memperkuat keterhubungan pasok barang pelaku usaha kecil, dengan pelaku usaha besar (pasar modern dan mall)

- s. Sinergitas antar OPD dan Stakeholder yang berperan terhadap perekonomian di Kota Surabaya, Sinergitas dalam hal :
- Pengendalian inflasi
 - Pengendalian kebutuhan / ketersediaan bahan pokok
 - Pengendalian dan pembinaan UMKM
 - Sinkronisasi aturan-aturan yang mengatur perekonomian di kota Surabaya
 - Sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang ada di OPD terkait
 - Membuka peluang-peluang usaha untuk warga kota Surabaya dalam berusaha
 - Evaluasi output dan outcome yang terkait dengan warga kota Surabaya. Seberapa jauh manfaatnya terhadap warga kota Surabaya
- t. Pembinaan UKM Surabaya sudah *on the track*, masyarakat sudah merasakan manfaat pembinaan.
- u. Perlu terus dilakukan inovasi atau berbenah dalam bergerak bersama memajukan kota.
- v. Kerjasama dengan hotel perlu didetailkan dengan lebih berpihak pada UKM untuk pola pembayarannya.

BAB III
TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERDAGANGAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Dalam rangka mendukung terwujudnya Pemerintahan yang bersinergi, diharapkan seluruh aspek Pemerintahan mulai dari skala Nasional, Provinsi hingga Kabupaten/Kota dapat saling mendukung rencana ataupun program rancangan prioritas dimulai dari rancangan prioritas Nasional hingga Kabupaten/Kota.

Sebagai bagian dari perencanaan nasional, Perubahan RPJMD Kota Surabaya Tahun 2016-2021 juga mengacu dan mendukung 9 (sembilan) agenda prioritas pembangunan nasional yaitu NAWA CITA. Misi dalam Perubahan RPJMD Kota Surabaya Tahun 2016-2021 telah mendukung agenda prioritas nasional tersebut kecuali pada Agenda Nomor 4 yaitu Memperkuat Kehadiran Negara Dalam Melakukan Reformasi Sistem dan Penegakan Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya, karena agenda tersebut bukan merupakan kewenangan pemerintah daerah.

Sedangkan jika dianalisis berdasarkan hasil analisa terhadap keterkaitan program prioritas nasional dengan program dalam Perubahan RPJMD Kota Surabaya Tahun 2016-2021, upaya program pembangunan yang direncanakan telah sejalan dengan rencana program prioritas nasional sesuai kewenangan Pemerintah Kota Surabaya dan Karakteristik Kota Surabaya.

Adapun tabel keterkaitan Program dan Kegiatan Prioritas RKPD Tahun 2021 yang Mendukung Prioritas Pembangunan yang menjadi bagian utama dari Dinas Perdagangan khususnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Sinkronisasi keterkaitan Program dan Kegiatan Prioritas RKPD Tahun 2021 yang Mendukung Prioritas Pembangunan

No.	Prioritas Nasional	Prioritas Provinsi Jawa Timur	Prioritas Kota Surabaya	Program	Kegiatan Dinas Perdagangan
1	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan	Pemulihan Ekonomi Kerakyatan melalui Peningkatan Nilai Tambah Sektor Sekunder dan Pariwisata	Pemulihan Ekonomi Lokal melalui Pengembangan Inovasi Produk dan Jasa serta Industri Kreatif	Program Pemasaran Produk Usaha Mikro	- Fasilitasi Pemasaran Usaha Mikro - Pengelolaan Sentra dan Stand Usaha Mikro - Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembinaan UKM (DAK)
				Program Distribusi Perdagangan	- Monitoring Kelengkapan Data Gudang Terdaftar - Pembinaan terhadap pelaku distribusi perdagangan - Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	Peningkatan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik bagi Masyarakat di Jawa Timur	Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah

No.	Prioritas Nasional	Prioritas Provinsi Jawa Timur	Prioritas Kota Surabaya	Program	Kegiatan Dinas Perdagangan
				Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan	- Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran
				Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Lingkup Perdagangan	- Pelayanan Perijinan di Bidang Perdagangan - Pengawasan Perijinan di Bidang Perdagangan
				Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	- Operasional UPTD Metrologi legal - Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) - Pengawasan Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Perumusan tujuan dan sasaran Dinas berpedoman pada perubahan RPJMD Kota Surabaya Tahun 2016-2021 sesuai Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2016-2021 . Adapun tujuan dan sasaran pada pelaksanaan masing-masing visi dan misi pemerintah kota Surabaya diuraikan dalam matriks, sebagaimana yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

Tujuan Kota	Sasaran Pembangunan Kota	Strategi Kota Surabaya	Arah Kebijakan Kota Surabaya
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan sistem manajemen city logistic, pemantapan daya saing usaha-usaha ekonomi lokal, serta pengembangan inovasi produk dan jasa	Mendorong pemantapan daya saing usaha mikro	1. Meningkatkan daya saing usaha mikro melalui pengembangan desiminasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan peningkatan kualitas SDM. 2. Meningkatkan nilai tambah dan jangkauan pemasaran produk usaha mikro.	1. Pemanfaatan inovasi teknologi informasi dalam meningkatkan pemasaran produk usaha mikro 2. Fasilitasi kepemilikan sertifikat mutu produk
	Meningkatkan sistem logistik perdagangan serta produktivitas sektor pariwisata dalam upaya menambah nilai kekayaan ekonomi	Mengembangkan distribusi logistik perdagangan	
Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pengelolaan keuangan daerah	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah	Melakukan kajian dan analisis untuk rekomendasi kebijakan serta melakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi kebijakan	
	Meningkatkan kualitas pelayanan publik lingkup perdagangan	1. Memberikan perlindungan kepada konsumen serta menjamin keamanan perdagangan 2. Meningkatkan kualitas	1. Pengawasan barang beredar terutama terhadap barang-barang strategis, obat dan

Tujuan Kota	Sasaran Pembangunan Kota	Strategi Kota Surabaya	Arah Kebijakan Kota Surabaya
		elayanan publik lingkup perdagangan	makanan 2. Pemberian edukasi kepada konsumen melalui koordinasi dengan lembaga perlindungan konsumen 3. Penyederhanaan proses pelayanan publik melalui pelayanan terpadu lingkup perdagangan

Berdasarkan sasaran pembangunan kota Surabaya sebagaimana RKPd pada tabel 3.2 yang akan menjadi tujuan perangkat daerah maka Dinas Perdagangan merumuskan sasaran dinas yang disesuaikan dengan tujuan Dinas. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh instansi dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Sedangkan Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan dengan indikator *outcome* yang terukur. Dalam perumusan sasaran, harus benar-benar diperhatikan keterukuran dari indikator kinerja sasaran yang akan diukur. Dari analisa kekuatan dan kelemahan serta peluang dan Perubahan RPJMD Pemerintah Kota Surabaya, sehingga Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan dan Program Dinas Perdagangan pada Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 ditujukan pada hal-hal sebagaimana tabel 3.3 dibawah ini, sehingga diperlukan kegiatan sebagaimana pada tabel 3.3 kolom (13) berikut :

Tabel 3.3
Tujuan, Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan, Program dan Kegiatan Dinas Perdagangan

NO.	TUJUAN			SASARAN			STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM			KEGIATAN
	NARASI	INDIKATOR	TARGET	NARASI	INDIKATOR	TARGET			NARASI	INDIKATOR	TARGET	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Mendorong pemantapan daya saing usaha mikro	Persentase Tingkat Produktivitas Usaha Mikro	62%	Memperluas jangkauan pemasaran produk usaha mikro	Persentase usaha mikro binaan yang meningkat aksesibilitas pemasaran produknya	60%	- Mempromosikan produk yang dihasilkan pelaku UKM - Mengelola Rumah Kreatif agar semakin banyak kelompok masyarakat/pelaku usaha yang bisa menghasilkan karya desain dan fashion secara kreatif - Meningkatkan daya saing usaha mikro melalui pengembangan desiminasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan peningkatan kualitas SDM - Meningkatkan nilai tambah dan jangkauan pemasaran produk usaha mikro	- Memfasilitasi pameran dagang - Memfasilitasi sertifikasi produk - Pendampingan usaha - Mendorong partisipasi Dunia Usaha dalam rangka peningkatan ekonomi warga Kota Surabaya - Memfasilitasi pelatihan dalam rangka peningkatan jangkauan pemasaran - Memfasilitasi ruang pamer produk di Kota Surabaya - Memastikan SDM yang mengelola dan memberi pelatihan memiliki kompetensi yang memadai - Mendampingi kelompok masyarakat/pelaku usaha. - Melakukan Pengelolaan Rumah Kreatif	Program Pemasaran Produk Usaha Mikro	Persentase usaha mikro binaan yang mendapatkan fasilitasi pemasaran produk	100%	1. Fasilitasi Pemasaran Usaha Mikro
												2. Pengelolaan Sentra dan Stand Usaha Mikro
												3. Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembinaan UKM (DAK)
2	Meningkatkan sistem logistik perdagangan dalam upaya menambah nilai kekayaan ekonomi	PDRB Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Rp19.161.012,50	Meningkatkan distribusi perdagangan	Tingkat stabilitas harga komoditas	95%	- Memantau pergerakan harga secara berkala - Pendataan distribusi barang dengan memanfaatkan teknologi informasi - Koordinasi pengawasan bersama jajaran sampling - Pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan sistem informasi gudang - Pengembangan simpul-simpul perdagangan	- Pelaksanaan Operasi Pasar - Penyediaan informasi distribusi barang yang update - Monitoring harga ke lapangan secara berkala - Memastikan informasi isi gudang yang mutakhir (update) - Melakukan monitoring gudang secara berkala - Melakukan pembinaan pada pelaku usaha distribusi perdagangan	Program Distribusi Perdagangan	Frekuensi intervensi ketersediaan komoditas	31 kali/kegiatan	Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
										Tingkat kelengkapan data gudang terdaftar	85%	Monitoring Kelengkapan Data Gudang Terdaftar
										Frekuensi fasilitasi pelaku distribusi perdagangan	17 kali	Pembinaan terhadap pelaku distribusi perdagangan

NO.	TUJUAN			SASARAN			STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM			KEGIATAN
	NARASI	INDIKATOR	TARGET	NARASI	INDIKATOR	TARGET			NARASI	INDIKATOR	TARGET	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik perizinan dan non perizinan lingkup perdagangan	Nilai Kepuasan Masyarakat unit pelayanan perizinan dan non perizinan lingkup perdagangan	88.31%	Menciptakan inovasi untuk peningkatan pelayanan perizinan dan non perizinan lingkup perdagangan	Jumlah mekanisme layanan perizinan yang disederhanakan	1 inovasi	- Memberikan pelayanan yang memudahkan bagi masyarakat - Mempromosikan kesadaran tertib perizinan kepada pelaku usaha - Pemantauan dan pengawasan lokasi usaha perdagangan - Meningkatkan kesadaran kepada pelaku usaha dalam rangka mematuhi aturan perdagangan	- Perizinan berbasis online - Sosialisasi kewajiban pemilik ijin usaha secara berkala - Pelaksanaan pengawasan secara kewilayahan - Meningkatkan kepatuhan terhadap aturan Kemetrolagian	Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Lingkup Perdagangan	Persentase ketepatan waktu pelayanan perizinan dan non perizinan lingkup perdagangan	80%	1. Pelayanan Perijinan di Bidang Perdagangan 2. Pengawasan Perijinan di Bidang Perdagangan
				Mengoptimalkan hasil tindak lanjut temuan	Prosentase hasil temuan tindak lanjut	95%	Meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya tertib ukur	- Penyediaan layanan tertib UTTP berbasis online - Pengawasan sekaligus pengecekan UTTP dan cap tanda tera - Sosialisasi dan pembinaan secara persuasif kepada pedagang - Pemberian sanksi atas pelanggaran berdasarkan hasil pengawasan - Usulan penambahan jumlah SDM Kemetrolagian (penera, pengamat tera dan PPNS Metrologi Legal)	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Persentase temuan yang ditindaklanjuti	90%	1. Pengawasan Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) 2. Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) 3. Operasional UPTD Metrologi legal
4.	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah	Nilai SAKIP	>80-90	Terjaganya kesesuaian pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan	Kinerja pengelolaan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran Pemerintah Kota Surabaya	100%			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Program Pembangunan dan Pengelolaan	Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran Persentase sarana dan prasarana perkantoran	88% 100%	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran

NO.	TUJUAN			SASARAN			STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM			KEGIATAN
	NARASI	INDIKATOR	TARGET	NARASI	INDIKATOR	TARGET			NARASI	INDIKATOR	TARGET	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
									Sarana dan Prasarana Kedinasan	dalam kondisi baik		

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS PERDAGANGAN

4.1. Program dan kegiatan

Untuk mengimplementasikan suatu kebijakan, diperlukan suatu program yang dapat dijalankan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Perumusan program merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana serta penjabaran rinci tentang langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijakan.

Program dan Kegiatan adalah cara untuk melaksanakan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta upaya yang dilakukan untuk mengetahui capaian keberhasilan sasaran dan tujuan. Program dimaksudkan sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan Perangkat Daerah guna mencapai sasaran tertentu. Dengan adanya program dan kegiatan diharapkan pula dapat menyelesaikan permasalahan–permasalahan yang dihadapi. Adapun salah satu faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan adalah pencapaian visi dan misi kepala daerah dan berdasarkan perubahan RPJMD sesuai Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2016-2021, khususnya yang diampu oleh Dinas Perdagangan.

Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah atau masyarakat, yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah.

Berikut 6 (enam) Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2016-2021 :

1. Program Distribusi Perdagangan
2. Program Pemasaran Produk Usaha Mikro
3. Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Lingkup Perdagangan
4. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
5. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
6. Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan

Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa Perangkat Daerah sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa. Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program atau kegiatan.

Dinas Perdagangan melaksanakan 13 Kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
2. Kegiatan Pembinaan terhadap pelaku distribusi perdagangan
3. Kegiatan Monitoring Kelengkapan Data Gudang Terdaftar
4. Kegiatan Fasilitasi Pemasaran Usaha Mikro
5. Kegiatan Pengelolaan Sentra dan Stand Usaha Mikro
6. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembinaan UKM (DAK)
7. Kegiatan Pelayanan Perijinan di Bidang Perdagangan
8. Kegiatan Pengawasan Perijinan di Bidang Perdagangan
9. Kegiatan Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)
10. Kegiatan Operasional UPTD Metrologi Legal
11. Kegiatan Pengawasan Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)
12. Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah
13. Kegiatan Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran

Adapun uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan Dinas Perdagangan tahun 2021 beserta total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya tercantum sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.1
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 dan Prakiraan Kondisi Kinerja Periode Akhir Renstra
Dinas Perdagangan
Kota Surabaya (Tabel T-C.33)

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan				Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
						Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (*)
1	2				3	4	5	6	7	8	9	10
1	Urusan Pemerintahan											
1.1	Urusan Wajib											
1.1.2	Non Pelayanan Dasar											
1.1.2.15					Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah							
1.1.2.15.01					Program Pemasaran Produk Usaha Mikro	Persentase usaha mikro binaan yang mendapatkan fasilitasi pemasaran produk	100,00%				100,00%	
1.1.2.15.01.0001					Fasilitasi Pemasaran Usaha Mikro	Jumlah UKM Yang Terfasilitasi Pengembangan Usaha Mikro	Surabaya, Jawa Timur, Jakarta dan Luar Jawa	330 Orang	Rp 2.712.526.314		330 Orang	Rp 2.840.607.871
1.1.2.15.01.0003					Pengelolaan Sentra dan Stand Usaha Mikro	Jumlah sentra dan Stand Usaha Mikro yang dikelola	Sentra Usaha Mikro Jahit Bukit Barisan, Sentra Usaha Alas Kaki dan Sleeper eks lokalisasi Dolly, Sentra Usaha Design and Fashion Batik eks Lokalisasi Dolly, Sentra Usaha Mikro Merr, Sentra Usaha Mikro Tunjungan, Stand Usaha Mikro KBS, Stand Usaha Mikro JMP, Stand Usaha Park and Ride, Surabaya North Quay, Stand Usaha Delta, Stand Usaha Bandara 2 Juanda dan Stand Usaha RSUD Bakti Dharma Husada	12 lokasi	Rp 3.753.327.295		12 lokasi	Rp 4.023.792.166

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan						Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
								Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (*)
1	2						3	4	5	6	7	8	9	10
1.1.2.15.01.0004							Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembinaan UKM (DAK)	Jumlah sarana dan prasarana penunjang pembinaan UKM yang disediakan	Gedung milik Pemerintah Kota Surabaya	11 Jenis	Rp 123.986.000		11 Jenis	Rp 127.705.578
1.2	Urusan Pilihan													
1.2.2							Non Pelayanan Dasar							
1.2.2.3							Perdagangan							
1.2.2.03.01							Program Distribusi Perdagangan	Frekuensi fasilitas pelaku distribusi perdagangan		17 kali			17 kali	
								Frekuensi intervensi ketersediaan komoditas		31 kali/kejadian			31 kali/kejadian	
								Tingkat kelengkapan data gudang terdaftar		85,00%			85,00%	
1.2.2.03.01.0001							Monitoring Kelengkapan Data Gudang Terdaftar	Jumlah gudang yang dimonitor	Gudang di kota Surabaya	300 lokasi	Rp 490.649.918		300 lokasi	Rp 505.275.024
1.2.2.03.01.0002							Pembinaan terhadap pelaku distribusi perdagangan	Jumlah Pelaku Distribusi Perdagangan yang dibina	Kota Surabaya	31 Kelompok	Rp 798.970.511		31 Kelompok	Rp 839.327.915
1.2.2.03.01.0003							Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Jumlah kegiatan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya yang diselenggarakan	31 wilayah Kecamatan di Kota Surabaya	217 kali	Rp 1.079.071.982		217 kali	Rp 1.117.522.733

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan					Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (*)
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10
1.2.2.03.02						Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Lingkup Perdagangan	Persentase ketepatan waktu pelayanan perizinan dan non perizinan lingkup perdagangan		80,00%			80,00%	
1.2.2.03.02.0001						Pelayanan Perijinan di Bidang Perdagangan	Jumlah ijin bidang perdagangan yang diterbitkan	Dinas Perdagangan Kota Surabaya	400 berkas	Rp 579.945.513		400 berkas	Rp 595.595.547
1.2.2.03.02.0002						Pengawasan Perijinan di Bidang Perdagangan	Jumlah usaha di bidang perdagangan yang diawasi perijinannya	Wilayah-wilayah perdagangan di Kota Surabaya	1552 Lembaga	Rp 1.074.309.711		1552 Lembaga	Rp 1.130.781.293
1.2.2.03.03						Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Persentase temuan yang ditindaklanjuti		90,00%			90,00%	
1.2.2.03.03.0001						Operasional UPTD Metrologi legal	Jumlah Sarana Pendukung Pelayanan UPTD Metrologi Legal yang dipelihara dan disediakan	Kantor UPTD Metrologi Legal	16 Jenis	Rp 1.086.374.655		16 Jenis	Rp 1.100.829.689
1.2.2.03.03.0002						Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)	Jumlah alat UTTP yang dilayani	Lokasi UTTP, Kantor UPTD Metrologi Legal, dan Pasar/Kecamatan	24570 unit	Rp 1.320.222.691		24570 unit	Rp 1.370.040.976
1.2.2.03.03.0003						Pengawasan Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)	Jumlah alat UTTP yang diawasi	Tempat usaha yang menggunakan peralatan UTTP	4500 unit	Rp 447.750.462		4500 unit	Rp 468.942.588
2	Fungsi Penunjang Urusan												

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan				Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
						Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (*)
1	2				3	4	5	6	7	8	9	10
2.2				Unsur Manajemen								
2.2.2				Non Pelayanan Dasar								
2.2.2.1				Sarana dan Prasarana Perkantoran								
2.2.2.01.01				Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran		88,00 %				88,00 %	
2.2.2.01.003.1				Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran	Kantor Dinas Perdagangan	100 %	Rp 3.665.760.199			100 %	Rp 3.905.384.595
2.2.2.01.02				Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan	Persentase ketepatan pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran		100,00%				100,00%	
					Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik		100,00%				100,00%	
2.2.2.01.02.003.1				Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran	Persentase pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran	Kantor Dinas Perdagangan	100 %	Rp 1.250.291.195			100 %	Rp 1.277.954.441

BAB V

PENUTUP

Renja Dinas Perdagangan Tahun 2021 merupakan rencana pelaksanaan kegiatan Dinas Perdagangan pada tahun 2021 yang dalam penyusunannya mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan Peraturan Walikota Nomor 31 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Surabaya Tahun 2021.

Renja Dinas Perdagangan Tahun 2021 disusun melalui kaidah perencanaan strategis dan telah memperhatikan keselarasan dengan perencanaan di atasnya, untuk mewujudkan sistem perencanaan pembangunan yang terpadu dan optimal, sebagai perwujudan kinerja pemerintahan yang baik dan akuntabel sesuai tugas dan fungsinya.

Surabaya,
Kepala Dinas Perdagangan
Kota Surabaya



Dra WIWIEK WIDAYATI
Pembina Utama Muda
196705161993022001